

**ANALISIS SIKLUS PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI CV.  
SAGA MULTI INDUSTRI DENGAN PENDEKATAN AUDIT  
MANAJEMEN**

**SKRIPSI**

**JESSICA GABRIELLA**

**20200070008**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS HUKUM BISNIS DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
JULI 2024**

**ANALISIS SIKLUS PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI CV.  
SAGA MULTI INDUSTRI DENGAN PENDEKATAN AUDIT  
MANAJEMEN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menempuh Gelar Sarjana S1  
Akuntansi*

**JESSICA GABRIELLA**

**20200070008**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS HUKUM BISNIS, DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
JULI 2024**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : Analisis Siklus Persediaan Bahan Baku Di CV. Saga Multi Industri Dengan Pendekatan Audit Manajemen  
NAMA : Jessica Gabriella  
NIM : 20200070008

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 15 Juli 2024



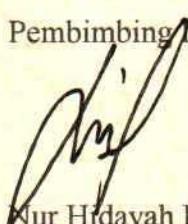
## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Analisis Siklus Persediaan Bahan Baku Di CV. Saga Multi Industri Dengan Pendekatan Audit Manajemen  
NAMA : Jessica Gabriella  
NIM : 20200070008

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 27 Juli 2024 menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, 27 Juli 2024

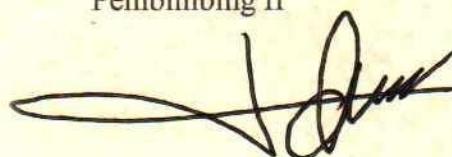
Pembimbing I



Nur Hidayah K. Fadhilah, M. Ak.

NIDN. 0428069601

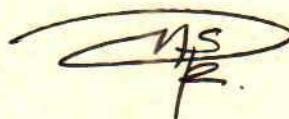
Pembimbing II



Muhammad Zulvan Dwi Hatmoko,  
M. Acc.

NIDN. 0412079302

Ketua Penguji



Nanan Sunandar, M. Ak.  
NIDN. 0410128303

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, M. Ak.  
NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSH Teddy Lesmana, S.H., M.H.  
NIDN 0414058705

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan audit manajemen pada seluruh divisi CV. Saga Multi Industri dan untuk melaporkan apakah setiap divisi manajemen sudah memahami dan melakukan pekerjaannya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku pada CV. Saga Multi Industri dan sudah melakukan pekerjaannya secara efektif, efisien dan ekonomis serta menindaklanjuti perbaikan atas perencanaan audit dimasa mendatang. Metode penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik analisis yang dipakai adalah reduksi data yang merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, observasi, dan triangulasi. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen pada divisi persediaan bahan baku di CV. Saga Multi Industri kurang konsisten dalam melakukan pencatatan terkait penyimpanan dan transaksi barang gudang, karena adanya transaksi dengan tanggal yang tidak sesuai antara dokumen-dokumen terkait dan admin gudang tidak melakukan pemeriksaan terkait barang yang dibutuhkan dan yang diserahkan kepada bagian produksi. Ditemukan juga adanya kesalahan dalam penghitungan pada kartu stok yang disebabkan oleh kelalaian admin gudang itu sendiri. Hambatan yang ditemukan dalam pencapaian tujuan divisi persediaan pada CV. Saga Multi Industri adalah dokumen standar operasional prosedur masih belum *di-update* sesuai dengan yang terjadi di lapangan dan kelalaian karyawan dalam melakukan pekerjaannya seperti mencatat dan menghitung transaksi barang gudang

Kata Kunci: Audit, Audit Manajemen, Persediaan, Persediaan Bahan Baku.

## **Abstract**

The aim of this research is to find out the implementation of management audits in the entire CV. Saga Multi Industry division and to report whether each management division has understood and performed its work in accordance with the Operational Standards Procedures applicable to the CV. Saga Multi Industry and has done its work effectively, efficiently and economically as well as to follow up improvements on audit planning in the future. The research method to be used is qualitative descriptive. The analytical technique used is data reduction, which is a sensitive thinking process that requires high intelligence, flexibility and depth of insight. Thus, the data that has been reduced will provide a clearer picture, and make it easier for researchers to carry out further data collection, and search for it when needed. The data collection techniques used are interviews, observations, and triangulation. The result of this research is the implementation of management on the raw material supply division in the CV. Saga Multi Industry is not consistent in carrying out the recording related to storage and transactions of warehouses goods, because of the transaction with an inappropriate date between the related documents and the warehouse administrator did not perform the inspection related to the goods needed and handed over to the production department. It was also found that there were errors in the calculation on the stock card caused by negligence of the warehousing administrator itself. Obstacles found in achieving the objectives of the reserve division on the CV. Saga Multi Industry is a standard operational document procedure still not updated according to what happens in the field and the negligence of employees in carrying out their work such as recording and calculating warehouse transactions

Keywords: Audit, Audit Management, Stock, Raw Material Stock.

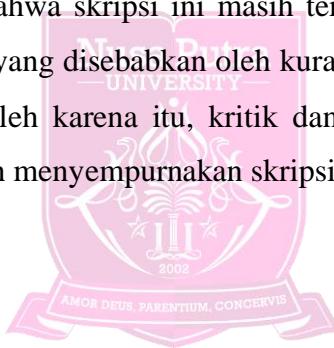
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Audit Manajemen Pada Divisi Persediaan Bahan Baku Di CV. Saga Multi Industri”. Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang penulis alami. Namun berkat doa, usaha, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., MM sebagai Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Praditha Junfithrana, S.Pd., M.T sebagai Wakil Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Ibu Heliani, S.E., M.Ak. sebagai Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Ibu Nur Hidayah K. Fadhilah, M. Ak sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Muhammad Zulvan Dwi Hatmoko, M.Acc selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan bimbingan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Nanan Sunandar, M. AK selaku dosen penguji sidang skripsi.
7. Kepada segenap dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah.
8. Kepada Direktur CV. Saga Multi Industri yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Kepada Admin Pembelian, Admin Gudang, dan Management Representative CV. Saga Multi Industri yang telah bersedia menjadi informan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang tua penulis yang telah mendoakan, memberikan dukungan, telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh keikhlasan dan cinta kasih.
11. Kepada Vicky Suhendi yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu menemani dan menjadi support system penulis. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan dan semangat.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis yang telah menemani proses perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah berperan dalam kegiatan ini yang memang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya mengucapkan banyak terima kasih dan semoga kita selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh kurangnya ilmu dan wawasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak akan lebih menyempurnakan skripsi ini.



Sukabumi, 15 Juli 2024

**Jessica Gabriella**

**Penulis**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademis Universitas Nusa Putra Sukabumi, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jessica Gabriella

NIM : 20200070008

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty Free Right)**, atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Siklus Persediaan Bahan Baku Di CV. Saga Multi Industri Dengan Pendekatan Audit Manajemen”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Sukabumi

Pada tanggal: 15 Juli 2024

Yang menyatakan



Jessica Gabriella

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>ABSTRACT .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vi
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
1.6 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	
2.1 Audit .....	12
2.2 Audit Manajemen .....	13
2.3 Persediaan .....	18
2.4 Penelitian Terdahulu .....	19
2.5 Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Kehadiran peneliti .....	32
3.3 Sumber Data .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5 Teknik Analisis Data .....	35
3.6 Uji Kredibilitas Data .....	37

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	39
4.2 Hasil Penelitian .....	43
4.2 Pembahasan Penelitian .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	56
<b>LAMPIRAN .....</b>	59



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Data Informan.....	33
Tabel 4.1 Perbandingan proses penyimpanan antara standar operasional prosedur dengan aktivitas aktual .....	53
Tabel 4.2 Perbandingan proses transaksi antara standar operasional prosedur dengan aktivitas aktual .....	54



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Pencapaian Sasaran Mutu Persediaan Bahan Baku .....	6
Gambar 1.2 <i>Activity Plan</i> Persediaan Bahan Baku.....	7
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4.1 Gambaran Produk CV. Saga Multi Industri.....	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi CV. Saga Multi Industri.....	41
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Audit Manajemen Persediaan Bahan Baku....	42



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kartu Stok Kertas (Stud Bolt M6 x 20).....	59
Lampiran 2 Kartu Stok Program (Stud Bolt M6 x 20).....	60
Lampiran 3 Kartu Stok Kertas (Stud Bolt M8 x 25).....	61
Lampiran 4 Kartu Stok Program (Stud Bolt M8 x 25).....	62
Lampiran 5 Kartu Stok Kertas (Drain Screw Cover B).....	63
Lampiran 6 Kartu Stok Kertas (Kawat Las CO).....	64
Lampiran 7 Kartu Stok Program (Kawat Las CO) .....	65
Lampiran 8 Kartu Stok Kertas (Sheet).....	66
Lampiran 9 Kartu Stok Program (Sheet) .....	67
Lampiran 10 Bukti Transaksi Barang Gudang/ Bukti Potong Material Plat.....	67
Lampiran 11 Bukti Transaksi Barang Gudang/ Bukti Potong Material Plat.....	68
Lampiran 12 Bukti Transaksi Barang Gudang/ Bukti Potong Material Plat.....	68
Lampiran 13 Bukti Penerimaan Barang Gudang (Stud Bolt) .....	69
Lampiran 14 Kartu Stok Program (Base Accumulator Export).....	69
Lampiran 15 Kartu Stok Program (Base Accumulator Lokal) .....	70
Lampiran 16 Kartu Stok Kertas (Base Accumulator) .....	71
Lampiran 17 Standar Operasional Prosedur Perusahaan .....	72
Lampiran 18 Instruksi Kerja Gudang Halaman 1 <sup>18</sup> .....	73
Lampiran 19 Instruksi Kerja Gudang Halaman 2.....	73
Lampiran 20 Corrective Action Request .....	74
Lampiran 21 Daftar Resiko dan Peningkatan Peluang .....	75
Lampiran 22 Foto Tempat Persediaan Barang Gudang.....	76
Lampiran 22 Hasil Wawancara.....	77

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu membutuhkan persediaan untuk memastikan produksi terus berjalan. Persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada suatu waktu tertentu. Persediaan dapat juga diartikan sebagai aktiva yang digunakan dalam proses produksi, menurut (Karongkong et al., 2018). Persediaan menjadi salah satu komponen penting dalam aktivitas produksi. Perusahaan akan berhadapan pada resiko tidak dapat terpenuhinya keinginan konsumen jika tidak terdapat persediaan. Aktivitas produksi perusahaan akan terus berjalan selama perusahaan memiliki persediaan yang cukup. Kekurangan persediaan tidak hanya dapat menghentikan aktivitas produksi, tetapi dapat menyebabkan konsumen mencari produk serupa di perusahaan lain, sehingga mengurangi kemungkinan perusahaan memperoleh laba. Perusahaan akan dapat memenuhi semua permintaan konsumen jika memiliki persediaan yang cukup. Perusahaan juga harus memerhatikan batas maksimal persediaan sehingga persediaan tersebut tidak terlalu besar yang menyebabkan lebih besarnya beban biaya persediaan selama penyimpanan di gudang.

Perusahaan menerima dan mengirimkan persediaan kepada pelanggan setiap hari, sehingga persediaan perlu terus diawasi dalam hal penerimaan dan pengeluaran karena persediaan merupakan aset lancar yang sangat penting bagi perusahaan dan mudah disalahartikan oleh karyawan. Karena persediaan merupakan setengah dari modal yang diinvestasikan, sangat penting untuk semua bidang bisnis.

Sektor perusahaan berdasarkan kegiatan yang dilakukan terbagi menjadi 3, yaitu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Karena perusahaan jasa tidak berhubungan dengan persediaan, maka perusahaan tersebut tidak membutuhkan persediaan, menurut (Sucipto, 2015). Sebaliknya, pada perusahaan dagang dan manufaktur, persediaan merupakan aset perusahaan yang utama, baik dari segi

fungsi maupun harganya. Perusahaan mengelompokkan jenis persediaannya tergantung pada jenis perusahaan tersebut.

Terdapat 3 jenis persediaan khususnya dalam perusahaan manufaktur, yaitu persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*work in process*), dan persediaan barang jadi (*finished goods*). Bahan dasar yang belum diproses atau masih mentah yang dipasok bisnis untuk dimanfaatkan dalam proses produksinya dikenal sebagai persediaan bahan baku. Persediaan barang dalam proses adalah bahan yang sedang diubah menjadi barang jadi atau barang siap dijual. Persediaan yang telah melalui setiap tahap produksi dan sekarang menjadi barang jadi yang dapat dijual oleh perusahaan manufaktur dikenal sebagai persediaan barang jadi.

Divisi persediaan bertugas mengendalikan persediaan bahan baku yang ada, menyimpan bahan baku yang dibeli, dan melaporkan kapan tingkat minimum stok tercapai sehingga bahan baku dapat dipesan kembali. Tidak hanya bertanggung jawab dalam penyimpanan dan pemakaian bahan baku, divisi persediaan juga bertanggung jawab dalam penyimpanan dan pengeluaran persediaan barang dalam proses dan barang jadi. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki strategi manajemen persediaan yang baik untuk mencegah penumpukan atau kekurangan barang.

Jika divisi persediaan dalam perusahaan memiliki manajemen persediaan yang kurang baik, maka akan sulit bagi perusahaan untuk mengelola persediaan tersebut dan akan sulit memenuhi kebutuhan konsumen sehingga perusahaan dapat kalah bersaing dengan perusahaan yang lainnya dan akan mengakibatkan kerugian. Selain itu dengan adanya pengelolaan manajemen persediaan yang baik, perusahaan dapat mencegah terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh kerusakan persediaan karena penyimpanan yang terlalu lama atau tempat penyimpanan yang kurang baik.

Salah satu opsi yang dapat dilakukan untuk membantu perusahaan memiliki sebuah manajemen yang baik adalah dengan adanya pengendalian internal yang hanya dapat dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Pengendalian internal adalah proses dimana suatu perusahaan dan salah satu unit operasinya berusaha untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan akuntansi, ketidaktepatan, dan

tindakan ilegal. Efisiensi dari pengendalian internal dinilai berdasarkan seberapa baik pengendalian tersebut menyesuaikan dan menangani tujuan perusahaan, menurut (COSO, 2015). Meskipun pengendalian internal tidak dapat menghilangkan semua kesalahan dan ketidaktepatan, namun pengendalian internal dapat memastikan manajemen aset yang akurat dan efisien, dan memungkinkan akuntansi keuangan yang akurat. Terdapat 5 komponen dalam pengendalian internal, yaitu:

1. Pengendalian Lingkungan (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan ini merupakan dasar dari komponen lain karena menyangkut kedisiplinan dan struktur. Pengendalian lingkungan yang efektif menciptakan disiplin yang mendukung penilaian resiko yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan, aktivitas pengendalian, dan penggunaan sistem informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan.

2. Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

Prosedur ini merupakan metode penentuan dan evaluasi resiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan perusahaan. Manajemen memilih bagaimana mengelola dan mengendalikan risiko ketika telah ditemukan.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Untuk menjamin manajemen bahwa semua instruksi telah diikuti atau dilaksanakan, kebijakan dan prosedur harus ditetapkan. Tindakan kontrol ini memengaruhi pemrosesan data dan organisasi di semua tingkatan.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Dalam model pengendalian ERM, ketujuh komponennya diperlukan oleh informasi dan komunikasi. Mendapatkan, mencatat, memproses, menyimpan, mengiktisarkan, dan mengirimkan data tentang perusahaan adalah tujuan utama sistem informasi akuntansi. Hal ini memerlukan pemahaman akan proses yang terlibat dalam memulai transaksi, memperoleh data, memproses data, memperbarui arsip, dan melaporkan informasi. Hal ini juga memerlukan pengetahuan tentang laporan

keuangan, dokumentasi pendukung, catatan akuntansi, dan prosedur akuntansi.

##### 5. Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Proses penetapan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu dan dilakukan perbaikan jika dianggap perlu.

Perusahaan juga dapat mengembangkan audit manajemen yang dapat dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Pengendalian internal dan audit manajemen saling berhubungan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Menurut (Arens et al., 2017), Audit adalah pengumpulan dan penilaian bukti informasi untuk memastikan dan mendokumentasikan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan serta perlu dilakukan oleh individu yang berkualifikasi. Sedangkan audit manajemen merupakan sebuah evaluasi atas berbagai kegiatan manajemen yang ada di perusahaan. Dengan adanya audit manajemen ini, kegiatan manajemen yang ada di sebuah perusahaan tersebut menjadi lebih efektif, efisien, dan ekonomis. Setelah menyelesaikan audit manajemen, pihak manajemen biasanya mengharapkan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, Audit manajemen divisi persediaan dianggap dapat menyajikan data yang diperlukan untuk dijadikan acuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen. Penilaian dan peningkatan sistem manajemen yang tidak dilaksanakan secara memadai dalam suatu organisasi dapat dicapai melalui pelaksanaan audit manajemen divisi persediaan.

Secara umum, ada beberapa masalah persediaan yang sering terjadi di perusahaan manufaktur, seperti produksi yang terlalu rendah, produksi yang terlalu tinggi, kehabisan stok, keterlambatan pengiriman, dan ketidaksesuaian persediaan, menurut (Rachmawati & Lentari, 2022).

Perusahaan manufaktur yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan CV. Saga Multi Industri. Alasan peneliti memilih perusahaan ini sebagai objek penelitian karena CV. Saga Multi Industri telah berdiri selama 30 tahun dan

telah menerima penghargaan berupa “*Partner Berkualitas & Quick Responses*” dan “*Best Supplier*” dari perusahaan besar yang ada di Indonesia.

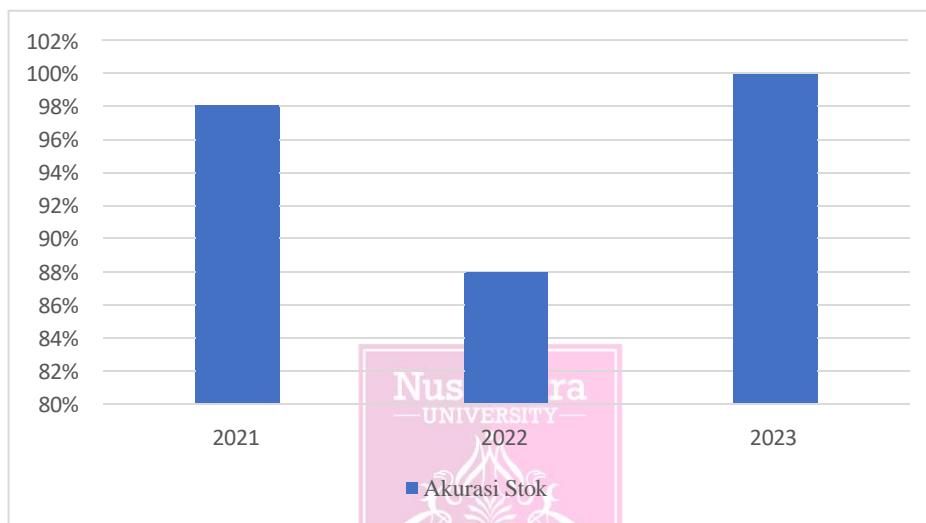
CV. Saga Multi Industri adalah salah satu perusahaan manufaktur yang berletak di Kota Sukabumi. Perusahaan ini bergerak pada bidang logam. Perusahaan manufaktur ini memproduksi bahan baku logam menjadi barang jadi seperti pompa air, Kwh Meter beserta komponen peralatan elektronik dengan memiliki dua lokasi pabrik sebagai sarana produksi dan menjadi supplier untuk lebih dari 10 perusahaan besar di Indonesia.

Sudah dijelaskan bahwa, persediaan dapat dikatakan komponen modal kerja yang paling penting bagi perusahaan manufaktur. Persediaan biasanya mencakup lebih dari 50% dari aset lancarnya, menurut (Gita Sempurna, 2020). Karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan manufaktur. Namun, CV. Saga Multi Industri mengalami kendala dimana terjadinya selisih antara jumlah stok di gudang dan kartu stok. Setelah ditemukan kasus bahwa adanya ketidaksesuaian, admin persediaan diperintahkan untuk menelusuri kasus tersebut, setelah itu stok yang selisih akan langsung disesuaikan dengan stok aktual yang ada di gudang. Perusahaan ini juga hanya melakukan *stock opname* 1 kali dalam setahun. Hal tersebut berpotensi memunculkan kesalahan dalam catatan. Sebelumnya, perusahaan menggunakan metode manual seperti bukti<sup>15</sup> penerimaan dan pengeluaran persediaan dengan menggunakan kertas dan buku. Admin persediaan diharuskan mencatat pada beberapa bukti transaksi sehingga memperbesar kemungkinan kesalahan pada akurasi kartu stok. Kekeliruan dalam kartu stok ini melibatkan berbagai masalah, mulai dari pengabaian terhadap pencatatan penerimaan dan pengeluaran persediaan, hingga ketidaktepatan dalam mencatat transaksi yang terjadi.

CV. Saga Multi Industri ini mempunyai sebuah visi untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas dan pengiriman tepat waktu. Untuk mencapai visi tersebut, maka CV. Saga Multi Industri harus memiliki target dalam menetapkan sasaran mutu. Sasaran mutu ini digunakan untuk tolak ukur keberhasilan dari sebuah departemen. Menurut (Ongko & Sutapa, 2015), penetapan sasaran mutu sangat penting karena sasaran

ini adalah target yang ingin dicapai oleh departemen tertentu dalam organisasi dalam jangka waktu tertentu. Sasaran mutu memungkinkan sebuah departemen pada perusahaan untuk mengukur atau menilai bahwa departemen tersebut berhasil atau gagal. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan atau tindakan untuk mengatasi masalah jika sasaran tidak tercapai. Berikut adalah data Sasaran Mutu fungsi persediaan CV. Saga Multi Industri :

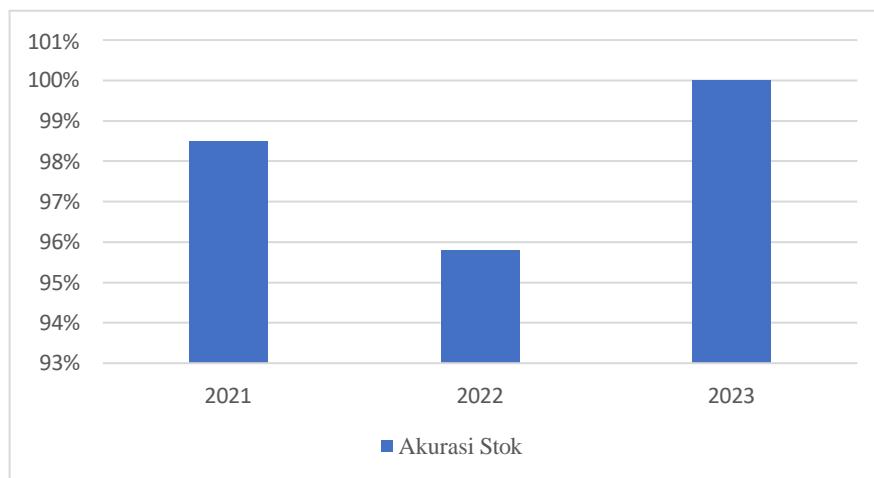
Gambar 1.1 Pencapaian Sasaran Mutu Persediaan Bahan Baku Tahun 2021 - 2023



Sumber: Diolah peneliti

Pada gambar 1.1, target pencapaian yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk akurasi stok sebesar 100%. Pada tahun 2021, pencapaiannya sebesar 98,5%. Lalu, pada tahun 2022, akurasi stok mengalami penurunan menjadi 87,9%. Pada tahun 2023, akurasi stok mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 100%. Setelah mendapat nilai pada sasaran mutu, akan dibuatkan *activity/action plan* untuk menjabarkan secara rinci apa saja tugas yang perlu diselesaikan atau diperbaiki untuk meraih tujuan tertentu dalam perusahaan. Berikut adalah data *activity/action plan* pada fungsi persediaan CV. Saga Multi Industri:

Gambar 1.2 *Activity Plan* Persediaan Bahan Baku Tahun 2021 - 2023



Sumber: Diolah peneliti

Dapat dilihat pada gambar 1.2, pencapaian fungsi persediaan pada akurasi stok di tahun 2021 sebesar 98,5% dan di tahun 2023 sebesar 100%. Nilai pencapaian Sasaran Mutu terhadap akurasi stok tahun 2021 dan 2023 memiliki nilai yang sama dengan nilai pencapaian *activity plan* terhadap akurasi stok tahun 2021 dan 2023. Namun, dapat dilihat adanya perbedaan nilai pada tahun 2022, yang dimana nilai pencapaian akurasi stok pada *activity plan* sebesar 95,8%.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti setelah mendapat data-data tersebut, terdapat ketidaksesuaian antara data pencapaian fungsi persediaan yang diterima dengan yang diamati oleh peneliti di lapangan. Dengan adanya perbedaan nilai pencapaian antara sasaran mutu dan *activity plan* serta hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, maka peneliti tertarik melakukan audit manajemen pada divisi persediaan CV. Saga Multi Industri.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Rumenser, 2022) yang menganalisis audit operasional untuk mengoptimalkan pengelolaan persediaan barang dagang PT Aneka Karya Farma untuk meningkatkan 3E (Efektif, Efisien, dan Ekonomis). Namun, terdapat perbedaan yaitu peneliti memilih untuk meneliti persediaan bahan baku. Objek penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur di Kota Sukabumi. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada perusahaan manufaktur karena menjual barangnya

melalui proses produksi yang berkelanjutan yang dimulai dengan pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Siklus Persediaan Bahan Baku Di CV. Saga Multi Industri Dengan Pendekatan Audit Manajemen”** untuk menilai dan melaporkan apakah divisi tersebut sudah memahami dan melakukan pekerjaannya sesuai dengan SOP yang berlaku pada CV. Saga Multi Industri dan sudah melakukan pekerjaannya secara efektif, efisien dan ekonomis serta menindaklanjuti perbaikan pada kendala-kendala yang dialami oleh CV. Saga Multi Industri.

## 1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk lebih memusatkan penelitian pada topik masalah dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, yang dapat menyebabkan interpretasi yang salah. Dengan adanya keterbatasan pada waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

- a) Fungsi persediaan bahan baku di CV. Saga Multi Industri, yaitu penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, pengembalian bahan baku atau hal-hal yang berkaitan dengan fungsi persediaan bahan baku.
- b) Hambatan yang dialami fungsi persediaan bahan baku CV. Saga Multi Industri.
- c) Perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan yang ada.

## 1.3 Rumusan Masalah

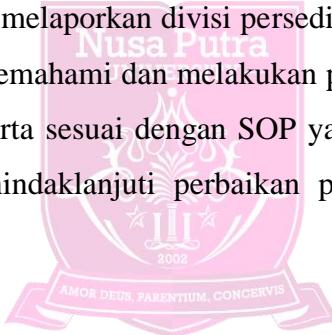
Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena peneliti menemukan bahwa adanya ketidaksesuaian antara stok persediaan aktual dengan kartu stok yang menyebabkan terhambatnya proses produksi dan adanya kekeliruan data yang dapat merugikan divisi lain pada perusahaan itu dikarenakan penyajian data persediaan yang tidak valid.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimana pelaksanaan manajemen pada divisi persediaan yang sudah dilaksanakan pada CV. Saga Multi Industri?
- b) Hambatan apa yang ditemukan dalam pencapaian tujuan divisi persediaan pada CV. Saga Multi Industri?
- c) Perbaikan apa yang dapat dilakukan untuk mencapai efektivitas, efisiensi, dan ekonomis khususnya untuk divisi persediaan pada CV. Saga Multi Industri?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan audit manajemen pada divisi persediaan bahan baku di CV. Saga Multi Industri dan untuk melaporkan divisi persediaan bahan baku perusahaan tersebut apakah sudah memahami dan melakukan pekerjaannya secara efektif, efisien, dan ekonomis serta sesuai dengan SOP yang berlaku pada CV. Saga Multi Industri dan menindaklanjuti perbaikan pada kendala-kendala yang dialami.



#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat teoritis dan praktis berdasarkan tujuan yang ingin dipenuhi. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a) Untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya atas audit manajemen, peningkatan kinerja karyawan, dan pengelolaan persediaan pada bahan baku dalam suatu organisasi.

- b) Untuk menjadi sumber referensi penelitian yang serupa tentang audit manajemen, khususnya yang berkaitan dengan divisi persediaan bahan baku.
- c) Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi kepada bidang ilmu, khususnya yang berkaitan dengan persediaan bahan baku.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a) Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk melakukan audit internal dan pengendalian manajemen sehingga perusahaan dapat memaksimalkan kinerja karyawan.

- b) Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang prosedur praktis audit manajemen dan aplikasi teori yang dibahas dalam kuliah untuk memecahkan masalah yang ada.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk membuat skripsi ini lebih mudah dilihat dan dipahami secara menyeluruh, sistematika penulisan yang menjadi kerangka dan pedoman penulisan skripsi harus dikemukakan. Sistematika yang digunakan untuk menulis skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagian Awal Skripsi**

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan penulis, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman persetujuan, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

#### **2. Bagian Utama Skripsi**

Bagian Utama terbagi menjadi bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

- a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan landasan teori dan penelitian terdahulu.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

e. BAB V PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan hasil penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang mendukung penelitian.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen pada divisi persediaan bahan baku di CV. Saga Multi Industri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Manajemen pada divisi persediaan bahan baku di CV. Saga Multi Industri kurang konsisten dalam melakukan pencatatan terkait penyimpanan dan transaksi barang gudang. Hal ini dibuktikan dengan adanya transaksi dengan tanggal yang tidak sesuai antara dokumen-dokumen terkait dan admin gudang tidak melakukan pemeriksaan terkait barang yang dibutuhkan dan yang diserahkan kepada bagian produksi. Ditemukan juga adanya kesalahan dalam penghitungan pada kartu stok yang disebabkan oleh kelalaian admin gudang itu sendiri.
2. Hambatan yang ditemukan dalam pencapaian tujuan divisi persediaan pada CV. Saga Multi Industri adalah dokumen standar operasional prosedur masih belum *di-update* sesuai dengan yang terjadi di lapangan dan kelalaian karyawan dalam melakukan pekerjaannya seperti mencatat dan menghitung transaksi barang gudang.
3. Perbaikan yang dapat dilakukan untuk mencapai efektivitas, efisiensi, dan ekonomis untuk divisi persediaan pada CV. Saga Multi Industri yaitu:
  - a) Dapat mempertimbangkan untuk memberikan pelatihan awal dan lanjutan untuk karyawan agar dapat memahami dan menjalankan pekerjaannya sesuai dengan SOP yang berlaku.

- b) Dapat mempertimbangkan untuk meng-update atau memperbaharui SOP yang berlaku agar sesuai dengan yang terjadi di lapangan.
- c) Dapat mempertimbangkan untuk me-review kembali dokumen-dokumen seperti SOP yang berlaku, daftar resiko dan peningkatan peluang, sasaran mutu, dan dokumen lainnya terkait dengan persediaan bahan baku.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian pada divisi persediaan bahan baku di CV. Saga Multi Industri maka peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dan masukan:

- a) Bagi Perusahaan (CV. Saga Multi Industri)  
Perusahaan sebaiknya lebih memerhatikan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan manajemen mutu, perlu untuk di-review ulang kesesuaian antara dokumen tersebut dengan yang terjadi di lapangan sehingga diharapkan perusahaan memiliki penilaian mutu yang kredibel.
- b) Bagi peneliti selanjutnya  
Hal yang disampaikan oleh peneliti merupakan saran dan keterbatasan yang ada untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, maka ada keterbatasan didalam penelitian ini. Hasil penelitian ini memiliki fokus hanya pada 1 divisi saja, yaitu divisi persediaan bahan baku. Penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengumpulan dan analisis data, tapi tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya bias karena sifat subjektivisme dan kurangnya data yang didapat oleh peneliti. Hasil pengumpulan data dari wawancara, gambar, dan data dapat salah diartikan. Meskipun begitu, tidak ada yang

bebas dari bias subjektivisme meskipun peneliti menggunakan teknik yang lain.

Oleh karena itu, dari keterbatasan yang telah diuraikan peneliti, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek pada penelitiannya sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih menyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andesta Dyastuti, I. (2018). *PENGARUH PELATIHAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DITINJAU*. 1–23.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). Auditing and assurance services. In *Pearson Education Limited*.
- Bagus Andika, M., & Bagus Ketut Bayangkara, I. (2023). Penerapan Audit Sumber Daya Manusia dalam Menilai Kepuasan Kerja Karyawan PT. Fajar Alif Makmur. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(1), 01–18.
- Bayangkara, I. (2015). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi Edisi 2*. Salemba Empat.
- Chandra, E. (2015). AUDIT MANAJEMEN UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS FUNGSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA CV. MEDIA PRINTIKA. *Universal Declaration of Human Rights*.
- COSO. (2015). Internal Control Audit and Compliance. In *Вестник Росздравнадзора* (Vol. 4, Issue 1).
- Cristine, M. Y. (2023). Penerapan Fungsi Manajemen Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan. *Kindai*, 19(1), 122–134. <https://doi.org/10.35972/kindai.v19i1.998>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=OB3eJYAAAAJ&hl=en>
- Gita Sempurna, W. (2020). *PROSEDUR AUDIT ATAS AKUN PERSEDIAAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS. INARESJZ KEMALAWARTA*.
- Hamdi, H. (2020). Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 155–163. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.332>
- Hendrik W, L. (2012). Audit Manajemen Dalam Penilaian Efektivitas Fungsi Sumber Daya Manusia Pada PT. Hotel Griyadi Montana Kota Malang Malang . Malang. Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol 2 No., 1–15.

- Jumiati. (2018). Peranan Audit Operasional Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada PT.Gowa Dinasti Motor Hyundai Makassar. *Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya*.
- Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 46–56. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19082.2018>
- Mamik. (2015). Metodologi Kualitatif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Nurlia. (2019). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi/Harapan dengan Hasil Kerja). *Meraja Journal*, 2(2), 53–58.
- Ongko, B., & Sutapa, N. (2015). Pemantauan dan Evaluasi Sasaran Mutu untuk Efektivitas Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di PT X. *Pemantauan Dan Evaluasi Sasaran Mutu ... ISO, 9001(1)*, 51–58.
- PSAK 14. (1994). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No . 2. 2, 1–11.*
- Putri Febrianti, A., & Purwanto, S. (2024). Optimalisasi Standart Operasional Prosedur (SOP) Alur Retur Produk Guna Meningkatkan Efisiensi Operasional pada PT Aaron Innovation. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* ..., 4(3). <https://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/view/3065>
- Rachdiansyah, I., & Temsanto, J. (2020). *PENGARUH AUDIT MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BEKASI*. 10–19.
- Rachmawati, N. L., & Lentari, M. (2022). Penerapan Metode Min-Max untuk Minimasi Stockout dan Overstock Persediaan Bahan Baku. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 8(2), 143–148. <https://doi.org/10.30656/intech.v8i2.4735>

- Rumenser, P. (2022). Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas, Efisiensi, Dan Ekonomis Persediaan Barang Dagang (Studi Pada Pt. Aneka Karya Farma. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 9(1), 54–67. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.39488>
- Sarikuswati, S. (2023). *NUKILAN KEARIFAN LOKAL SUNDA DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN DANA DESA DI DESA TALAGA KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN SUKABUMI. 2021.*
- Sucipto, M. B. (2015). Analisis Strategi Manajemen Persediaan Bahan Baku Dalam Upaya Untuk Mengoptimalkan Volume Produksi Pada Ud. Kuda Terbang. *Jurnal Manajemen*, 2(3), 386–402.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Suryani, P., Cahyono, Y., & Dita Utami, B. (2020). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Bagian Produksi di PT Tuntex Garment Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1). <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/28>
- Syakir, A. M., & Wisudawan, S. (2021). *Pengaruh Ruang Lingkup Audit, Pengalaman, Kompetensi Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit.* [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/11541/0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/11541/2/A031171524\\_skripsi\\_26-11-2021.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/11541/0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/11541/2/A031171524_skripsi_26-11-2021.pdf) 1-2.pdf
- Ulya Alien, F. (2014). *Audit Manajemen Atas Fungai Sumber Daya Manusia Pada RSU Permata Blora.* 66. <https://doi.org/10.53513/jis.v16i2.259>
- Umar Sidiq, M.Ag, D., & Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF\\_DI\\_BIDANG\\_PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)
- Zulkarnaen. (2021). Program Pengawasan dalam Pengembangan Satuan Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 79–89.

<https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/2131>



